

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Oleh

**RISWAN**

Profesi akuntan publik memiliki posisi yang strategis ketika mengemban tugas dan tanggungjawab untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Untuk menjaga mutu audit, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus bersikap independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan baik kepada manajemen, pemilik perusahaan, kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas hasil pengujian laporan keuangan.

Permasalahan profesi akuntan publik saat ini banyak dipengaruhi masalah krisis kepercayaan, setelah terungkapnya beberapa skandal laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris, apakah (1). Independensi dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja; (2). Independensi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan terhadap auditor independen dari berbagai Kantor Akuntan Publik dengan cara menyebarkan kuisioner pada lokasi/wilayah Bandar Lampung, Jakarta, dan Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan area sampling, kemudian data dianalisis dengan permodelan persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) yang berbasis struktur covariance, yaitu *Linear Structural Relations* (LISREL). Teknik permodelan ini terdiri dari model pengukuran dan model struktural.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa (1). Independensi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja; (2). Independensi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit; sedangkan kepuasan kerja sebagai variabel intervening berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Independensi, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, dan *Linear Structural Relations*